PANDUAN WAWANCARA

1. Masalah-masalah apa yang kadang timbul dalam pelayanan penatua?

Jawaban Menurut Pendeta Marhutje Maradindo, kurangnya pemahaman dan penghayatan akan tugas dan tanggung jawab pelayanan yang dipercayakan oleh Tuhan untuk dilaksanakan sesuai dengan kesempatan, bakat/potensi yang Tuhan anugerahkan, masih mempertahankan pola-pola pelayanan yang lama; sulit menerima metode-metode pelayan yang baru yang relevan dengan kebutuhan pelayanan/jemaat masa kini.[[1]](#footnote-2) Menurut Ana, Egoisme pribadi yang masih menguasai (gampang tersinggung, malas, masa bodoh, menghindar, mudah menyerah dalam pelayanan), kerendahan hati masih kurang (marah kalau merasa tidak dihargai), memaksakan kehendak pribadi dan kurang mampu bekerja sama dengan rekan-rekan lain, kurang percaya diri ketika berhadapan dengan orang banyak[[2]](#footnote-3). Menurut Agus, Kemampuan SDM yang terbatas dari segi pendidikan dan pengalaman yang mereka terima dari orang lain, dan kemampuan menyikapi hal-hal actual yang terjadi yang bermanfaat untuk pengembangan diri dan peningkatan kwalitas pelayanannya,

merasa diri tidak mampu membawakan Firman Tuhan, Kesibukan yang sering menjadi alasan tidak ada waktu.[[3]](#footnote-4) Menurut Anis Rombe Beno, kcsalah pahaman dengan rekan-rekan penatua sehingga kita tidak mau lagi mengkal pelayanan, aturan-aturan yang sudah kita tetapkan bersama kadang kita tidak pedomani, kita kadang saling menyalakan rekan-rekan penatua. [[4]](#footnote-5) Menurut Meri, Penatua tidak percaya diri sehingga menjadi tantangan untuk melayani Tuhan.[[5]](#footnote-6)

Dari hasil wawancara dialas penulis menyimpulkan masih begitu banyak masalah yang terjadi dalam mengangkat tugas sebagai seorang penatua karena masih dipenuhi oleh rasa egoisme adanya ketidaksadaran akan panggilan yang diberikan oleh Tuhan, adanya juga kcsalapahaman antar penatua sehingga dalam pelayanan penatua sering menganggap pelayanan itu hanya hal biasa-biasa saja. Namun sebagai seorang penatua yang betul-betul memahami akan tugas panggilannya seharusnya melaksanakan tugasnya sebagaimana yang dicantumkan dalam tata gereja toraja bahwa sebagai seorang penatua seharusnya memahami betul-betul akan panggilan Tuhan, serta menghayatinya.

1. Apakah bapak/ibu sudah dilayani penatua dengan baik ?

Jawaban Menurut Ana, Menurut saya belum sepenuhnya karena kurang perhatian dari pendeta yang ada di jemaat, sebagian penatua tidak melaksaankan tugasnya dengan baik dan sebagian juga sudah melaksanakan tugasnya dengan baik/’ Menurut Agnes, sebagian penatua belum melayani jemaat dengan baik.[[6]](#footnote-7) [[7]](#footnote-8) Menurut Nita, tidak semua penatua melayani jemaat degan baik.[[8]](#footnote-9) Dari hasil wawancara dialas penulis menyimpulkan bahwa masih ada beberapa penatua yang belum mengerti akan tugasnya, diakibat karena kurangnya perhatian dari pendeta,

1. Apakah penatua sudah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik? Jawaban Menurut Pendeta Marhutje Maradindo, Masih ada yang belum melaksanakannya dengan baik.[[9]](#footnote-10) Menurut Ana, sebagian yang sudah menjalankan tugasnya dengan baik dan ada juga yang belum menjalankan lugasnya dengan baik, karena Penatua tidak memahami betul apa yang menjadi tugas dari penatua.[[10]](#footnote-11) Menurut Agus, sebagian penatua sudah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dan ada beberapa yang tidak menjalankan tanggung jawabnya dengan baik tetapi lebih banyak yang sudah menjalankan tanggunga jawabnya dengan baik

contonya merasa tidak mampu,atau merasa memahami apa tugasnya sebagai seorang penatua.[[11]](#footnote-12) Menurut Anis Rombe Bcno:scbagian penatua belum melaksankan tanggung jawabnya dengan baik karena dilihat dari segi keaktifpan dalam pelayanan masih acu tak acu sebagian penatua tidak menyadari panggilannya sebagai pelayan Tuhan, tidak memahami sepenuhnya tanggung jawabnya sebagai penatua.[[12]](#footnote-13) Menurut Meri : belum karena masih sering mengelak atau menolak.[[13]](#footnote-14) Menurut Nita : Sebagian sudah lapi sebagian belum, sebagian sudah menyadari sebagian belum. [[14]](#footnote-15) Dari hasil wawancara penulis dengan narasumber, penulis menyimpulkan bahwa sudah ada yang memahami tugas panggilanya tetapi masih ada juga yang belum memahaminya karena kebanyakan dari mereka kurang memahami apa tugas dari seorang pelayan.

1. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi tentang penatua yang kadang tidak menjalankan tugasnya?

JAWABAN Menurut Pendeta Marhutje Maradindo, Memberikan pendampingan, mengingatkan apa yang mesti menjadi tanggung jawabnya sebagai mana yang diatur dalam Tata Gereja Toraja.[[15]](#footnote-16) Menurut Ana: Cara menyikapinya adalah terus memberikan drongan atau motivasi atau arahan-arahan tentang Tugas dari seorang Penatua, perlu ada bimbingan dari pendeta.[[16]](#footnote-17)

Menurut Heni: memberikan usulan untuk pendeta untuk membimbing penatua yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik.[[17]](#footnote-18) [[18]](#footnote-19)

Menurut Tina: penatua perlu diberi bimbingan dari pendeta dan penatua yang sudah memahami tanggung jawab sebagai penatua

IS

atau mendampinggi penatua yang belum memahami tugasnya.

Menurut Anis Rombe Beno: sebagai rekan sekerja Allah kita mencari solusi yang terbaik bagaimana supaya kebersama-samaan dalam pelayanan adalah tanggung jawab kita bersama jadi kita harus memberikan pemahaman bagi penatua yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik dan memberikan pendampingan.[[19]](#footnote-20)

1. Apa yang menyebabkan sehingga Bapak kadang tidak

melaksanakan tugas sebagai penatua?

Jawaban: Menurut Ana, karena kesibukan- kesibukan, merasa kurang mampu,Kurang bimbingan dari pendeta (him 6).24 Menurut Heni, Belum memahami apa maksud panggil seorang penatua.25

Menurut Anis Rombe Beno, kesibukan dalam pekerjaan sehingga

• • • • 7A

biasa lupa jadwal ibadah, kelalaian.-

Menurut Meri, waktunya yang kadang-kadang tidak ada,masalah dalam keluarga."

Menurut Rida, kurangnya kesadaran kita sebagai penatua untuk menjadi panutan bagi jemaat.

Dari hasil wawancara dengan Narasumber penulis menyimpulkan bahwa penatua tidak menjalankan tugasnya dengan baik karena faktor kesibukanlah yang sering menjadi penghalang bagi seoiang pelayan khususnya penatua dalam mengemban tugasnya. Ada juga yang berpendapat kurang mampu mengemban tanggung jawabnya dengan baik utamanya dalam memberitakan firman , adanya permasalahan - permasalahan dalam keluarga yang disangkut pautkan dengan pelayanan. Menjadi seorang pelayan memang tidak mudah tetapi soal ketidak mampuan janganlah menjadi alasan karena ketika kita diberikan kepercayaan dari jemaat untuk diangakat menjadi pelayan dalam hal ini

Menurut Meri : sebaiknya dibimbing dengan baik oleh pendeta dan rekan-rekan penatua yang sudah memahami tanggung jawab penatua.[[20]](#footnote-21)

Menurut Nita : Memberikan usulan bagi pendeta untuk mendekati penatua yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.[[21]](#footnote-22)

Menurut Rida: Sebagai rekan sekerja Allah saling menggingatkan rekan-rekan penatua yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik.[[22]](#footnote-23) [[23]](#footnote-24)

Menurut Agnes : Jemaat perlu memberikan dukungan doa agar penatua bisa melaksanakan tugasnya dengan baik."

Dari hasil wawancara dengan narasumber penulis menyimpulkan balnva cara menyikapi penatua yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik karena kurangnya bimbingan, perlu adanya pembimbingan khusus, Kurangnmya perhatian dari Pendeta setempat, kurangnya komonikasi antara sesama penatua, memberikan solusi yang sifatnya membangun demi pelayanan d i tengah-tengah jemaat.

penatua dengan pimpinan Roh Kudus kita mampu memberitakan firman tersebut.

1. Wawancara dengan Pendeta Marhutje Maradindo,(Pendeta Jemaat Kannel Butupakka), 03-06- 20IS pukul l l.oo" [↑](#footnote-ref-2)
2. \* Wawancara dengan Ana Rombe Payung,( Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 02-06-201S pukul 02.00 [↑](#footnote-ref-3)
3. Wawancara dengan Agustina Tasik, (Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 02-06-2018 pukul

   02.00 [↑](#footnote-ref-4)
4. Wawancara dengan Anis Rombe Bcno,( Penatua Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-2018 pukul

   03.00 [↑](#footnote-ref-5)
5. Wawancara dengan Meri Murthen 0sa.( Penatua Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-201S pukul

   012.00 [↑](#footnote-ref-6)
6. g

   Wawancara dengan Ana Rombc Payung,( Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 02-06-2018 pukul 02.00 [↑](#footnote-ref-7)
7. Wawancara Agnes Bala Kumongdo,( Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-2018 pukul

   11.00 [↑](#footnote-ref-8)
8. Wawancara Nita Palanggiran,( Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-2018 pukul 11.00 [↑](#footnote-ref-9)
9. Wawancara dengan Pendeta Marhutje Maradindo,(Pendeta Jemaat Karmel Butupakka), 03-06- 2018 pukul 11.00 [↑](#footnote-ref-10)
10. Wawancara dengan Ana Rombe Payung,( Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 02-06-2018 pukul 02.00 [↑](#footnote-ref-11)
11. u Wawancara dengan Agustina Tasik, (Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 02-06-2018 pukul

    02.00 [↑](#footnote-ref-12)
12. Wawancara dengan Anis Rombe Beno,( Penatua Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-2018 pukul

    03.00 [↑](#footnote-ref-13)
13. Wawancara dengan Meri Marthcn Esn,( Penatua Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-201S pukul

    012.00 [↑](#footnote-ref-14)
14. Wawancara Nita Palanggiran,( Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-2018 pukul 11.00 [↑](#footnote-ref-15)
15. Wawancara dengan Pendeta Marhutje Maradindo,(Pendeta Jemaat Karmel Butupakka), 03-06- 20 i 8 pukul 11.00 [↑](#footnote-ref-16)
16. Wawancara dengan Ana Rombe Payung,( Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 02-06-2018 pukul 02.00 [↑](#footnote-ref-17)
17. 7 Wawancara dengan Heni Tasik,( Penatua Jemaat Karmel Batupakka), 02-06-20IS pukul 04.00 [↑](#footnote-ref-18)
18. Wawancara dengan Tina Bula\van,( Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-2018 pukul

    05.00 [↑](#footnote-ref-19)
19. Wawancara dengan Anis Rombe Beno,( Penatua Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-2018 pukul

    03.00

    Wawancara dengan Ana Rombe Payung,( Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 02-06-201S pukul 02.00

    Wawancara dengan Heni Tasik,( Penatua Jemaat Karmel Batupakka), 02-06-201S pukul 04.00 26Wawancara dengan Anis Rombe Beno,( Penatua Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-2018 pukul

    03.00

    Wawancara dengan Meri Marthen Esa,( Penatua Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-2018 pukul

    012.00

    Wawancara dengan AIfrida Ta\*du,( Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-2018 pukul

    12.00 [↑](#footnote-ref-20)
20. Wawancara dengan Meri Marthcn Esa,( Penatua Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-2018 pukul

    12.00 [↑](#footnote-ref-21)
21. Wawancara Nita Palanggiran,( Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-2018 pukul 11.00 [↑](#footnote-ref-22)
22. Wawancara dengan Alfrida Ta'du,( Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-2018 pukul

    12.00 [↑](#footnote-ref-23)
23. Wawancnra Agnes Bala Kumongdo,( Anggota Jemaat Karmel Batupakka), 03-06-2018 pukul

    11.00 [↑](#footnote-ref-24)